

HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA PADA IBU BEKERJA

Oleh
Agung Zakaria Frista Sitepu
(Agungzf.sitepu@yahoo.com)

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Keharmonisan keluarga merupakan dambaan setiap anggota keluarga, terutama ibu bekerja yang tidak jarang merasa kesulitan dalam hal pembagian waktu antara peran pekerjaan dan peran keluarga sehingga menyebabkan adanya konflik yang disebut dengan konflik peran ganda. Apabila konflik tersebut kurang dapat diatasi dengan baik, maka keharmonisan keluarga akan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada ibu bekerja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang ibu bekerja PT. Surya Intisari Raya Kebun Sei Lukut Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala konflik peran ganda dan skala keharmonisan keluarga. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga. Berdasarkan hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) -0,226 dan $p = 0,024$, artinya ada hubungan negatif konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada ibu bekerja. Sumbangan efektif variabel konflik peran ganda terhadap keharmonisan keluarga sebesar 5,1% dan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : konflik peran ganda, keharmonisan keluarga.